

Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia pada Ibu Hamil di Desa Talabiu Kabupaten Bima

¹ Nur Fitriyah, ² Erlina Fauzia, ³ Nurfadila, ⁴ Sukratul Jannah, ⁵ Istiqomah

^{1,2} Dosen Program Studi D-III Kebidanan, Stikes Yahya Bima

^{3;4,5} Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan, Stikes Yahya Bima

Korespondensi : fitry.nurfitriyah91@gmail.com

Abstract: Anemia is a condition in which the body has too few red blood cells, where the red blood cells contain hemoglobin which functions as a carrier of oxygen to all body tissues. Pregnant women are susceptible to anemia because during pregnancy the body undergoes very significant changes, one of which is the high need for oxygen to share with the fetus in the womb and the need for nutrients increases and changes occur in the blood and bone marrow. In handling anemia, the Ministry of Health has a policy so that anemia does not have an impact on conditions of childbirth and postpartum which are at risk of death. The high prevalence of anemia can lead to negative impacts such as disruption and inhibition of growth and lack of hemoglobin in the blood which results in a lack of oxygen being transferred throughout the body and brain. This service is carried out at the Talabiu village office. This activity aims to increase participants' knowledge about anemia in pregnancy and add insight that anemia in pregnancy is a condition that can trigger complications, one of which is the cause of bleeding. This service method is through lectures/counseling, discussion and question and answer with the presentation of material in the form of powerpoint. As a result of our dedication, we got enthusiastic participants who were active in asking questions. Participants said their knowledge increased about anemia in pregnancy.

Keywords : Anemia, community service, counseling

Abstrak: Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah yang terlalu sedikit, dimana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi sebagai pembawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Ibu hamil rentan mengalami anemia karena selama proses kehamilan tubuh mengalami perubahan yang sangat signifikan, salah satunya yaitu kebutuhan oksigen yang tinggi untuk berbagi dengan janin yang ada dalam kandungannya serta kebutuhan akan zat-zat makanan bertambah dan terjadi perubahan-perubahan dalam darah dan sumsum tulang. Dalam penanganan anemia Departemen Kesehatan telah mempunyai kebijaksanaan agar anemia tidak berdampak terhadap kondisi persalinan dan nifas yang beresiko terhadap kematian. Prevalensi anemia yang tinggi dapat mengakibatkan dampak negatif seperti gangguan dan hambatan pada pertumbuhan dan kekurangan Hb dalam darah yang mengakibatkan kurangnya oksigen yang ditransfer ke seluruh tubuh maupun otak. Pengabdian ini dilakukan di kantor desa Talabiu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang anemia dalam kehamilan dan menambah wawasan bahwa anemia dalam kehamilan merupakan suatu kondisi yang dapat memicu terjadinya komplikasi salah satunya yaitu penyebab terjadi perdarahan. Metode pengabdian ini yakni dengan ceramah/penyuluhan, diskusi dan tanya jawab dengan pemaparan materi dalam bentuk powerpoint. Hasil pengabdian, kami mendapatkan antusias peserta aktif dalam bertanya. Peserta mengatakan pengetahuannya bertambah tentang anemia dalam kehamilan.

Kata Kunci : Anemia, pengabdian masyarakat, penyuluhan

PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah yang terlalu sedikit, dimana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi sebagai pembawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh ¹. Menurut World Health Organisation (WHO) secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%, sementara prevalensi anemia pada ibu hamil di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1% dan Eropa 25,1% ². Anemia dapat terjadi pada ibu hamil dengan kondisi kekurangan sel darah merah pada trimester I dan II yaitu dengan kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dl dan trimester III <10,5 g/dl, kondisi ini dapat berpotensi berbahaya bagi ibu dan janin³.

Ibu hamil rentan mengalami anemia karena selama proses kehamilan tubuh mengalami perubahan yang sangat signifikan, salah satunya yaitu kebutuhan oksigen yang tinggi untuk berbagi dengan janin yang ada dalam kandungannya serta kebutuhan akan zat-zat makanan bertambah dan terjadi perubahan-perubahan dalam darah dan sumsum tulang⁴. Anemia pada umumnya terjadi di seluruh dunia, terutama di negaraberkembang, pada kelompok dewasa terjadi pada wanita usia reproduksi, terutama wanita hamil dan wanita menyusui karena banyak mengalami kekurangan zat besi⁵.

Dalam penanggulangan anemia Departemen Kesehatan telah mempunyai kebijaksanaan agar anemia tidak berdampak terhadap kondisi persalinan dan nifas yang beresiko terhadap kematian. Prevalensi anemiayang tinggi dapat mengakibatkan dampak negatif seperti gangguan dan hambatan pada pertumbuhan dan kekurangan Hb dalam darah yang mengakibatkan kurangnya oksigen yang ditransfer ke seluruh tubuh maupun otak³. Anemia pada ibu hamil masih merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia kehamilan disebut *potential danger to mother and child* , karena itulah anemia memerlukan perhatian dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada lini terdepan⁶.

METODE

Metode pengabdian Masyarakat ini dengan metode penyuluhan, diskusi dan tanya jawab. Berikut kami lampirkan agenda kegiatan pengabdian

Tabel 1 : *Planning of Action* (POA)

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
<i>Pembukaan :</i>			
1.	5 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran. 3. Menyebutkan materi / pokok bahasan yang akan disampaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan
<i>Pelaksanaan :</i>			
2	35 menit	<p>Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur.</p> <p>Materi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi anemia 2. Dampak terjadinya anemia dalam kehamilan 	Menyimak, memperhatikan
<i>Evaluasi :</i>			
3.	20 menit	<p>Meminta kepada peserta untuk menjelaskan atau menyebutkan kembali tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi anemia 2. Dampak terjadinya anemia dalam kehamilan 	Bertanya dan menjawab pertanyaan.
<i>Penutup :</i>			
4.	5 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan terimakasih atas peran peserta 2. Mengucapkan terima kasih dan mengucapkan salam. 	Menjawab salam

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
<i>Pembukaan :</i>			
1.	5 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran. 3. Menyebutkan materi / pokok bahasan yang akan disampaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan
<i>Pelaksanaan :</i>			
2	35 menit	<p>Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur.</p> <p>Materi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anemia dalam kehamilan 2. Dampak terjadinya anemia dalam kehamilan 	Menyimak, memperhatikan
<i>Evaluasi :</i>			
3.	20 menit	<p>Meminta kepada peserta untuk menjelaskan atau menyebutkan kembali tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anemia dalam kehamilan 2. Dampak terjadinya anemia dalam kehamilan 	Bertanya dan menjawab pertanyaan.
<i>Penutup :</i>			
4.	5 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan terimakasih atas peran peserta 2. Mengucapkan terima kasih dan mengucapkan salam. 	Menjawab salam

Kriteria Evaluasi

Evaluasi struktur

Peserta ikut dalam kegiatan penyuluhan tentang anemia dalam kehamilan
Penyelenggaraan penyuluhan dilakukan di Desa Talabiu
Pengorganisasian penyuluhan dilakukan 2 hari sebelumnya

Evaluasi proses

Peserta antusias terhadap materi penyuluhan yang disampaikan
Peserta tidak meninggalkan tempat sebelum kegiatan selesai
Peserta aktif bertanya selama kegiatan penyuluhan berlangsung

Evaluasi hasil

Peserta dapat mengetahui dengan baik tentang materi anemia dalam kehamilan
Peserta dapat mengetahui tentang dampak terjadinya anemia dalam kehamilan
Peserta mematuhi protokol kesehatan yakni mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak selama kegiatan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Persiapan dilakukan dengan menyampaikan kepada mitra apa yang dilakukan, kemudian tim melakukan pembuatan Satuan Acara Penyuluhan (SAP), serta menyiapkan alat yang digunakan misalnya laptop, LCD.

Tahap Pelaksanaan

Kami datang ke kantor desa Talabiu untuk melakukan persiapan, menata tempat yang akan digunakan. Peserta berkumpul ditempat yang diarahkan oleh para anggota dan mahasiswa. Kegiatan diawali dengan membuka acara kegiatan penyuluhan, dilanjutkan dengan menyampaikan materi penyuluhan serta memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi. Pengetahuan peserta mengenai anemia dalam kehamilan sangatlah kurang, terbukti saat proses penyuluhan dilakukan, penyaji sesekali bertanya tentang apa itu anemia dan mereka menjawab masih kurang paham. Tim dan anggota melakukan penyuluhan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai anemia tersebut, dan hal ini didukung oleh penelitian yang membuktikan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan dengan kejadian anemia⁷.

Penyuluhan juga sebagai upaya bertukar pikiran dengan peserta sehingga informasi bisa saling bertambah disertai dengan pengetahuan. Pentingnya peran serta tenaga kesehatan, keluarga khususnya suami sangat berpengaruh besar terhadap kondisi kehamilan ibu. Tenaga kesehatan dapat melibatkan suami pada saat melakukan pemeriksaan kehamilan, sehingga informasi dapat diketahui oleh ibu dan suami. Tidak lupa juga kami mengingatkan untuk mematuhi protokol kesehatan sangatlah penting terutama disaat pandemi covid-19 seperti sekarang ini yang mudah menular. Sehingga kami dari tim pengabdian juga mengingatkan akan hal ini, sejalan dengan itu penelitian Amir juga mengingatkan pentingnya penyuluhan⁸. Penyuluhan ini kami lakukan dengan protokol kesehatan yang ketat, karena kami memahami bahwa sekarang masih suasana pandemi, sehingga memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak adalah langkah preventif untuk mencegah penularan virus⁹.

KESIMPULAN

Pentingnya melakukan penyuluhan untuk menambah pengetahuan peserta mengenai anemia dalam kehamilan, dapat kami tarik kesimpulan bahwa sebagian besar peserta tidak mengetahui tentang anemia dan dampak apa yang timbul akibat anemia dalam kehamilan. Setelah dilakukan penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan wawasan tentang anemia dalam kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada bidan desa, para kader dan peserta serta pihak yang terlibat pada pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Proverawati A. Anemia dalam kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
2. Astriana W. Kejadian anemia pada ibu hamil ditinjau dari paritas dan usia. AISYAH J ILMU Kesehat. 2017;2(2).
3. Manuaba. Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan KB. Jakarta: EGC; 2010.
4. Pratiwi S. Hubungan Ibu Hamil Anemia dengan Stunting pada Bayi Baru Lahir di RSUD Wonosari

- Gunung Kidul Tahun 2016. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta; 2016.
5. Sjahriani, Faridah. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. J kebidanan. 2019;
 6. Depkes RI. Studi tindak lanjut ibu hamil. 2014.
 7. Purbadewi L, Noor Y, Ulvie S. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. J Gizi Univ Muhammadiyah Semarang. 2013;2:1.
 8. Amir H, Agus AI, Irfan M, Bima M, Ad IA, Hafid MF, et al. Penerapan 3M dalam Mencegah Penularan Covid-19 di Desa Lonjoboko Kabupaten Gowa. 2021;1(01):1–4.
 9. Amir H, Sudarman S, Batara AS, Asfar A. Covid19 pandemic: management and global response. J Kesehat Lingkung [Internet [Internet]. 2020;12:121–8. Available from: <https://e-journal.unair.ac.id/JKL/article/view/21050>